

## Peran Organisasi Pusat Sumber Belajar Manual dan Digital Dalam Pembelajaran Abad 21 Masa Kini dan Masa Mendatang

Agus Setyowati Devita P.<sup>1</sup>, Prihatin<sup>2</sup>, Yeni Eka Prawista<sup>3</sup>, Shinta P. Rosdiana<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>2</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>3</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>4</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### Article Info

#### Article history:

Received Des, 2023

Revised Jan, 2024

Accepted Jan, 2024

#### Kata Kunci:

OPSB, Pembelajaran Abad 21, Pendidikan

#### Keywords:

21st Century Learning, Education, OPSB

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan masyarakat dan ekonomi di era abad ke-21 yang didorong untuk mengikuti perubahan teknologi digital yang semakin masif. Perubahan ini juga membawa dampak yang signifikan pada peran organisasi pusat sumber belajar manual maupun digital dalam pembelajaran masa kini dan masa mendatang. Dengan terbentuknya Organisasi Pusat Sumber Belajar (OPSB) memungkinkan pertumbuhan pelayanan yang lebih baik yang dapat mengakomodir proses pembelajaran baik secara manual dan digital. OPSB tidak hanya sekedar menyediakan namun dapat melayani segala kebutuhan yang dapat mendukung produktivitas pembelajaran di masa kini maupun masa mendatang. Merujuk pada betapa pentingnya peranan OPSB dalam pembelajaran abad 21 ini, artikel ini dikaji berdasarkan tinjauan literatur dan analisis sumber terkait. Peran tersebut meliputi wadah peningkatan, pemeliharaan, dan efisiensi, sebagai pendukung teknis peningkatan kompetensi, dan sebagai pengembang kurikulum. Artikel ini memberikan wawasan tentang bagaimana organisasi pusat sumber belajar memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa mendatang dalam pendidikan.

### ABSTRACT

Education is the main key in the development of society and economy in the era of the 21st century which is encouraged to follow the increasingly massive changes in digital technology. These changes also have a significant impact on the role of manual and digital learning resource center organizations in current and future learning. The establishment of the Learning Resource Center Organization (OPSB) allows the growth of better services that can accommodate the learning process both manually and digitally. OPSB not only provides but can serve all needs that can support learning productivity in the present and the future. Referring to the important role of OPSB in 21st century learning, this article is reviewed based on a literature review and analysis of related sources. These roles include improving, maintaining, and efficiency, as a technical support for competency improvement, and as a curriculum developer. This article provides insight into how the organization of learning resource centers plays an important role in dealing with present and future challenges in education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

**Corresponding Author:**

Name: Shinta P. Rosdiana

Institution: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [shintapasca2022@gmail.com](mailto:shintapasca2022@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 terjadi perubahan signifikan pada semua aspek kehidupan manusia termasuk pada bidang pendidikan. Pendidikan yang merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan merupakan fondasi dasar seorang manusia dalam membangun peradaban (2 Arti Kata Pendidikan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia). Perkembangan teknologi digital yang masif dan terus menerus menginvasi lini kehidupan manusia juga turut mengubah perilaku manusia dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan diantaranya cara seseorang berinteraksi antara satu dengan yang lain, cara belajar yang tidak lagi sama, pun dengan cara mengajar yang tidak lagi membutuhkan ruang secara nyata, dan cara manusia memperoleh serta mengorganisasi sumber belajar guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi pembelajaran (Muljono, 2005). Proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari sumber belajar, oleh karena itu diperlukan pengorganisasian pusat sumber belajar baik secara manual maupun digital mengikuti perkembangan teknologi pada abad 21 untuk meningkatkan hasil belajar yang efektif. Sumber belajar tidak hanya sebatas lingkup perpustakaan namun jauh lebih luas meliputi media-media pembelajaran baik cetak dan digital maka keanekaragaman dan keluasan sumber belajar tersebut memerlukan suatu pengorganisasian khusus agar dapat dimanfaatkan secara efektif. Terbentuknya OPSB memungkinkan pertumbuhan pelayanan yang lebih baik yang tidak hanya dapat mengakomodir proses pembelajaran secara tradisional namun dapat menjangkau lebih luas pada lini kebutuhan pembelajaran mandiri dan digital sesuai dengan kebutuhan tertentu.

Organisasi pusat sumber belajar adalah lembaga atau entitas pengelolaan dan pengembangan sumber- sumber belajar dengan tujuan membantu atau memberikan fasilitas belajar manusia yang efektif (Asnafiyah, 2005). OPSB dapat berfungsi secara manual seperti perpustakaan tradisional atau pusat pelatihan dan dapat juga berfungsi secara digital melalui platform pembelajaran *online* dan media *online* yang dapat diakses dengan mudah. Peran OPSB tidak hanya terbatas pada penyediaan sumber daya namun meliputi penyediaan fasilitas komunikasi yang beragam, pelatihan teknis pengembangan sistem instruksional dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran bagi para tenaga pendidik, tindak lanjut pengembangan sistem instruksional, pemilihan program dan cara belajar baru yang efektif, penggunaan media digital pada kegiatan penelitian, penyebaran informasi hasil penelitian, pelayanan produksi bahan ajar, konsultasi dan modifikasi desain pembelajaran, pelayanan pemeliharaan media ajar, dan pelayanan evaluasi guna meningkatkan produktivitas hasil belajar.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian tentang peran organisasi pusat sumber belajar (OPSB) manual dan digital dalam pembelajaran abad 21, masa kini dan masa mendatang dilakukan melalui tinjauan literatur dan analisis berbagai macam sumber diantaranya, jurnal ilmiah, buku cetak dan beberapa kasus yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga mengkaji dan memeriksa beberapa pusat sumber belajar yang telah sukses mengorganisasi sumber belajar baik secara manual maupun digital untuk kebutuhan efektivitas proses pembelajaran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi pusat sumber belajar (OPSB) manual dan digital dalam pembelajaran abad 21, masa kini dan masa mendatang merupakan suatu pengorganisasian sumber belajar yang kompleks baik dari segi pemilahan dan pengelompokan media pembelajaran yang digunakan maupun dari segi pelayanan pusat sumber belajar agar dapat mengakomodir segala kebutuhan pembelajaran di era perkembangan teknologi yang semakin masif ini. OPSB tidak hanya sekedar menyediakan namun dapat melayani segala kebutuhan yang dapat mendukung produktivitas pembelajaran di masa kini maupun masa mendatang. Peran OPSB menjadi sangat vital di era kecanggihan teknologi dan perubahan drastis pada cara belajar maupun mengajar yang terjadi di dunia pendidikan.

Pusat sumber belajar merupakan sumber berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar secara terpisah maupun terkombinasi guna mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar dan kompetensi tertentu (Warsita, 2018). OPSB berperan penuh mendorong efektivitas dan optimalisasi proses pembelajaran melalui penyelenggaraan berbagai fungsi layanan (seperti layanan media, pelatihan, konsultasi pembelajaran, dll), fungsi pengadaan atau pengembangan (produksi) media pembelajaran, fungsi penelitian dan pengembangan, dan fungsi lain yang relevan untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Peranan PSB yang tidak dapat dihilangkan yaitu memberikan layanan informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan berbagai kompetensi pada bidang studi.

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang memiliki kontribusi terhadap adaptasi perkembangan tingkah laku yang dihasilkan bukan dari kumulatif proses belajar tunggal (Warsita, 2018). Pernyataan tersebut selaras dengan tujuan OPSB yang dapat menyediakan berbagai macam informasi kompleks terkait seluruh kebutuhan pembelajaran berdasarkan bidang studi masing-masing. Sumber belajar tersebut berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Hal-hal tersebut diorganisasi sedemikian rupa baik secara manual dan digital untuk menghasilkan produktivitas pembelajaran abad 21 pada masa kini dan masa mendatang untuk mendorong kreativitas dan hasil belajar yang lebih baik untuk generasi selanjutnya.

Peran organisasi pusat sumber belajar (OPSB) manual dan digital dalam pembelajaran abad 21, masa kini dan masa mendatang menjadi bagian pokok dalam sistem pendidikan yang harus mendapatkan perhatian lebih. Hal ini tidak terlepas dari pentingnya pelayanan pusat sumber belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peranan OPSB tersebut antara lain:

Sebagai wadah peningkatan, pemeliharaan, dan efisiensi kebutuhan pembelajaran berdasarkan bidang studi masing-masing (Warsita, 2018). Peran ini dapat dilakukan oleh perpustakaan sebagai wadah pengorganisasian seluruh sumber belajar yang ada di sekolah baik secara manual maupun digital. Perpustakaan yang difungsikan sebagai PSB dapat memberikan pelayanan informasi maupun penyimpanan dan pendokumentasian segala bentuk kebutuhan pembelajaran yang dapat dikaji lebih lanjut. pengorganisasian sistem PSB dengan cara digital dapat memberikan efisiensi waktu pencarian dan memudahkan dalam pengelompokan sesuai jenis-jenis tertentu.

Menyediakan dukungan teknis yang penting untuk memastikan proses pembelajaran dapat berjalan optimal (Siregar, 2022). Dukungan teknis yang disediakan oleh OPSB mencakup pemeliharaan sistem, perbaikan, dan bantuan teknis kepada pengguna. Dalam beberapa kasus pembelajaran *multi-digital* yang dilakukan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi

maka pembelajaran dapat dilangsungkan dengan membuat suatu *link* atau *barcode* yang berisi beragam informasi tentang pembelajaran tersebut. Oleh karena itu OPSB sebagai layanan dukungan teknis dapat menyediakan kebutuhan pembelajaran tersebut yang meliputi media, ruang,

dan kebutuhan lainnya seperti koneksi internet yang memadai dan fasilitas pendukung lainnya yang dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran.

Pengembangan kurikulum melalui peningkatan kompetensi teknis (Pratikto, 2011). Kurikulum merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikembangkan oleh lembaga pendidikan. Sebagai bagian teknis yang harus ada dan menyatu dalam proses pembelajaran maka OPSB berhak mengembangkan kurikulum sebagai upaya peningkatan kompetensi tenaga pendidik maupun peserta didik. Sebagai bagian penggerak utama dari sistem pendidikan, kurikulum wajib dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan *output* terbaik dan merupakan bagian peranan terpenting OPSB dalam menyediakan pelayanan prima dalam setiap aspek yang terkait dengan pendidikan dan proses pembelajaran.

Mengembangkan literasi baru, seperti literasi digital, literasi informasi, dan literasi media. Pembelajaran di abad 21 berorientasi ke kegiatan untuk melatih keterampilan pada peserta didik dengan mengarah kepada proses pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya guru untuk memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Pembelajaran dalam definisi ini bukanlah sebuah proses pembelajaran pengetahuan, melainkan proses pembentukan pengetahuan oleh siswa melalui kinerja kognitifnya.

Peran organisasi pusat sumber belajar (OPSB) manual dan digital dalam pembelajaran abad 21, masa kini dan masa mendatang tidak dapat hanya sekedar dijadikan suatu organisasi biasa dalam lingkup pendidikan, hal ini dikarenakan peranan vital yang dilakukan oleh OPSB dapat menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran tersebut. OPSB sebagai pedoman utama yang dapat menentukan kurikulum dalam lembaga pendidikan tersebut memiliki tanggung jawab dan peran yang serius untuk mengembangkan kompetensi, mengelompokkan kebutuhan bahan ajar, dan menentukan penggunaan media pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Peran secara manual dan digital pada sumber belajar meliputi perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan laboratorium IPAS secara umum adalah menjalankan peran formal seperti pelayanan peminjaman, digitalisasi semua koleksi, membangun jaringan dengan semua *stakeholder* terkait

Secara keseluruhan, pusat sumber belajar, baik manual maupun digital, akan terus memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan pendidikan dan pembelajaran abad ke-21 dengan menyediakan akses ke sumber daya, pengembangan keterampilan, dan inovasi pendidikan yang diperlukan untuk menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Jadi dalam esensi, peran OPSB adalah sebagai wadah peningkatan, pemeliharaan, dan efisiensi kebutuhan pembelajaran berdasarkan bidang studi masing-masing, menyediakan dukungan teknis yang penting untuk memastikan proses pembelajaran dapat berjalan optimal, mengembangkan kurikulum melalui peningkatan kompetensi teknis dan Mengembangkan literasi baru, seperti literasi digital, literasi informasi, dan literasi media. Selain itu peran OPSB dalam pembelajaran abad ke-21 adalah menjadi pusat pengetahuan, akses, dan inovasi yang mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan siswa dan pendidik dalam menghadapi tuntutan dunia yang semakin ter digitalisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asnafiyah. (2005). Pusat sumber belajar dan peranannya bagi lembaga pendidikan tenaga kependidikan. *Pendidikan Agama Islam, Vol. II, N, 13*.
- Muljono, P. (2005). *Pengelolaan Pusat Sumber Belajar Di Perguruan Tinggi*. 20.
- Pratikto, H. (2011). Strategi Implementasi Kewirausahaan Pusat Sumber Belajar Bersama Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 17(6).

<https://doi.org/10.17977/jip.v17i6.2876>

Sari Siregar, R. A. (2022). Akibat Hukum Bagi Pelaku Praktik Timbang Jual Beli Ikan (Studi Kasus Panyabungan Mandailing Natal). *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana; Vol 5 No 1 (2023): EDISI BULAN JANUARIDO* - 10.46930/Jurnalrectum.V5i1.2587 .

<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalrectum/article/view/2587>

Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik, XII(1)*, 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>